



ANTISIPASI KEBAKARAN DI SUMBU FILOSOFI

Pemkot Yogya Bentuk Relawan Nrang Dahono

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta membentuk relawan kebakaran yang bertugas khusus di kawasan Sumbu Filosofi Yogyakarta dengan nama Nrang Dahono.

Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (Damkarmat) Kota Yogyakarta Taokhid dalam keterangannya di Yogyakarta, Jumat (20/9), mengatakan relawan ini terdiri dari petugas Jogomatan atau petugas yang berjaga di seputaran Malioboro, Tugu, dan Keraton serta abdi dalem.

"Jumlahnya ada 60 orang, 30 dari personel Jogomatan dan 30 dari abdi dalem Keraton Yogyakarta," kata Taokhid.

Sebelum dikukuhkan pada Kamis (19/9) puluhan relawan tersebut telah diberikan pelatihan serta peningkatan kapasitas agar mereka memiliki pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan dalam penanggulangan bencana kebakaran.

"Personel ini kita pilih karena mereka yang selalu berada di kawasan tersebut, sehingga harapannya bisa lebih cepat tanggap ketika terjadi kebakaran," ujarnya.

Taokhid mengungkapkan risiko kebakaran di kawasan Sumbu Filosofi memang cukup tinggi, apalagi dengan kondisi Kota Yogyakarta yang wilayahnya kecil namun padat penduduk. "Kerawanan terjadinya kebakaran di kawasan Sumbu Filosofi ini kalau dibanding kawasan lainnya cukup be-

sar, hal ini disebabkan lantaran tingginya aktivitas, kepadatan penduduk, dan banyaknya bangunan bersejarah," terangnya.

Sekda Kota Yogyakarta Aman Yuradijaya menuturkan bahwa kawasan Sumbu Filosofi merupakan salah satu warisan budaya Yogyakarta yang diakui dunia sehingga upaya peningkatan sistem penyelamatan kebakaran harus diperkuat.

Ia juga meminta kepada seluruh personel untuk terus meningkatkan kapasitasnya dan selalu melakukan koordinasi serta kerja sama yang baik dengan Pemkot Yogyakarta. "Selain itu juga membantu memberikan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya pencegahan kebakaran," kata Aman.

Dengan dikukuhkannya relawan Nrang Dahono, dia berharap terwujud sistem keselamatan kebakaran yang andal di kawasan Sumbu Filosofi Kota Yogyakarta.

Penghageng Datu Dana Suyasa Keraton Yogyakarta GKR Mangkubumi berterima kasih atas pelibatan abdi dalem sebagai relawan kebakaran. "Kami pun di internal Keraton juga sangat membutuhkan relawan kebakaran ini, apalagi mayoritas bangunan di Keraton adalah kayu," ujar putri pertama Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X itu.

UNESCO menetapkan Sumbu Filosofi Yogyakarta sebagai salah satu warisan dunia dari Indonesia pada Sidang Ke-45

Komite Warisan Dunia atau WHC di Riyadh, Arab Saudi pada 18 September 2023. Sumbu Filosofi Yogyakarta yang dalam daftar Warisan Dunia UNESCO bertajuk lengkap "The Cosmological Axis of Yogyakarta and Its Historic Landmarks" diakui sebagai warisan dunia karena dinilai memiliki arti penting secara universal.

Konsep tata ruang yang dikenal sebagai

Sumbu Filosofi Yogyakarta ini dicetuskan pertama kali oleh Raja Pertama Kasultanan Ngayogyakarta Hadiningrat pada abad ke-18. Konsep tata ruang ini dibuat berdasarkan konsepsi Jawa dan berbentuk struktur jalan lurus yang membentang antara Panggung Krapyak di sebelah selatan, Keraton Yogyakarta, dan Tugu Yogyakarta di sebelah utara. (*)



MERAPI-Dok Pemkot Yogyakarta
 Pemerintah Kota Yogyakarta membentuk relawan kebakaran yang bertugas khusus di kawasan Sumbu Filosofi dengan nama Nrang Dahono.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 November 2024

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005